

ABSTRAK

Keberadaan kas dalam neraca keuangan sebuah perusahaan menjadi suatu komponen yang penting. Tanpa adanya kas akan mengakibatkan aktivitas perusahaan tidak dapat berjalan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan (SIZ), *leverage* (LEV), modal kerja bersih (NWC), *cash flow* (CF), *cash conversion cycle* (CCC), dan pertumbuhan penjualan (SG) terhadap *cash holding* (CHD) perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 – 2013.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Data yang digunakan berupa data laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* dari tahun 2008 – 2013. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu yaitu perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 – 2013, terus-menerus melaporkan laporan keuangannya dengan lengkap dan jelas. Dari 45 perusahaan *property* dan *real estate*, didapatkan 22 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data penelitian kemudian dianalisis menggunakan analisis linear berganda.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji F, menunjukkan bahwa variabel SIZ, LEV, NWC, CF, CCC, dan SG secara simultan berpengaruh terhadap CHD. Kemudian melalui uji t didapatkan hasil bahwa variabel SIZ dan CF berpengaruh positif signifikan terhadap CHD. Variabel NWC dan SG berpengaruh negatif signifikan terhadap CHD. Variabel CCC berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap CHD. Sedangkan variabel LEV tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap CHD.

Kata kunci : *cash holding*, ukuran perusahaan, *leverage*, modal kerja bersih, *cash flow*, *cash conversion cycle*, pertumbuhan penjualan